

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran.

Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, guru yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Pada pelajaran matematika di kelas IV SDN 2 Temon lebih ditekankan pada penguasaan materi supaya cepat selesai sehingga penggunaan metode ceramah lebih banyak dilakukan dan dipandang efektif untuk mencapai tujuan tersebut. Pembelajaran matematika hanya terfokus pada buku pelajaran, peran siswa hanya sebagai pendengar setia, kegiatan pembelajaran dimonopoli oleh guru, akibatnya keaktifan siswa menjadi kurang sehingga menyebabkan hasil belajar matematika ujian semester

genap pada siswa kelas IV SDN 2 Temon lebih rendah jika dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain.

Rerata kelas mata pelajaran matematika adalah 61,02. Berlandaskan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan SDN 2 Temon untuk mata pelajaran matematika kelas adalah 70,00. Nilai tersebut masih di bawah KKM untuk mata pelajaran matematika. Sedangkan mata pelajaran lain nilainya sudah berada di atas nilai KKM.

Apabila dalam proses belajar mengajar matematika materi pengukuran sudut guru tidak menggunakan media berupa gambar-gambar, maka sulit bagi siswa untuk menyerap konsep-konsep pelajaran yang disampaikan guru sehingga berdampak pada kurangnya tingkat keberhasilan siswa dalam belajar.

Diharapkan dengan pemanfaatan media gambar pada pelajaran matematika materi pengukuran sudut dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat terjadi dengan baik dan hasil belajarnya meningkat.

Berdasarkan uraian di atas penulis mencoba menerapkan salah Satu strategi pembelajaran, yaitu dengan media gambar pada materi pengukuran sudut untuk mengungkapkan apakah dengan model ini dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi pengukuran sudut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran matematika masih berpusat pada guru.
2. Metode yang digunakan oleh guru kurang variatif.
3. Siswa kurang berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Siswa kurang antusias dalam menjawab pertanyaan guru.
5. Hasil belajar matematika siswa kelas IV rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar pada aspek pengetahuan dan keterampilan matematika siswa kelas IV
2. Kriteria ketuntasan minimal pada aspek pengetahuan matematika siswa kelas IV
3. Hanya menggunakan materi pembelajaran Pengukuran Sudut

D. Rumusan Masalah

Dari rumusan di atas maka dapat diajukan pertanyaan yang memerlukan jawaban dalam penelitian ini adalah “Bagaimana meningkatkan hasil belajar matematika dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan metode pembelajaran *discovery learning* pada siswa kelas IV SDN 2 Temon Kabupaten Ponorogo?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang akan dicapai melalui penelitian ini adalah untuk peningkatan hasil belajar matematika dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan metode pembelajaran *Discovery Learning* pada siswa kelas IV SDN 2 Temon Kabupaten Ponorogo.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Manfaat Teoretis

- a. Memberikan sumbangan pengetahuan dan bahan tambahan referensi tentang Penelitian Tindakan Kelas.
- b. Sebagai bahan referensi untuk mengkaji permasalahan yang sama dengan lingkup yang lebih luas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan pertimbangan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, terutama di sekolah dasar untuk lebih meningkatkan kompetensinya dalam mengajar pelajaran matematika dengan menggunakan media gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- 2) Sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian yang sejenis.

b. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas.
- 2) Meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika.